BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kosmetik merupakan salah satu kebutuhan penting untuk sebagian besar wanita. Kosmetik tidak hanya peralatan untuk merias wajah. Kosmetik seperti produk perawatan tubuh atau yang biasa disebut bodycare juga digunakan para wanita untuk merawat tubuh. Atas dasar tersebut, banyak industri kosmetik terus berusaha memenuhi kebutuhan konsumen akan kosmetik dengan berbagai macam inovasi produk yang disesuaikan dengan permintaan dan kebutuhan dan secara tidak langsung membuat industri kosmetik menjadi industri yang menarik untuk dijadikan pilihan investasi.

Pada saat ini tercatat enam perusahaan kosmetik yang mencatatkan perusahaannya di Bursa Efek Indonesia yaitu :

Tabel 1.1 Emiten Perusahaan Kosmetik di BEI

No.	Nama Emiten	Kode	Tanggal IPO
1	Akasha Wira Internasional Tbk	ADES	1994
2	Kino Indonesia Tbk	KINO	2015
3	Martina Berto Tbk	MBTO	2011
4	Mustika Ratu Tbk	MTR	1995
5	Mandom Indonesia Tbk	TCID	1993
6	Unilever Indonesia Tbk	UNV	1982

Sumber : BEI di Olah, 2018

Industri kosmetik merupakan salah satu industri yang tingkat pertumbuhannya tinggi dalam enam tahun terakhir ini. Industri yang merupakan sub sektor dari industri manufaktur ini tercatat memiliki pertumbuhan rata-rata 9% pertahun (Kemenperin, 2018). Kinerja saham perusahaan kosmetik juga menunjukkan tren yang cukup baik. Dua dari enam emiten perusahaan kosmetik yaitu unilever dan mandom bahkan mencatatka harga saham yang cukup tinggi yaitu pada angka 43,325 untuk unilever dan 18,900 untuk mandom. Pertumbuhan harga saham kedua perusahaan ini juga sangat positif jika dibandingkan dalam setiap tahunnya.

Tabel 1.2 Pertumbuhan Harga Saham Unilever Dan Mandom

Emiten/Tahun	**2014**	**2015**	**2016**	**2017**
Unilever	32.700	37.000	42.000	43.325
Mandom	15.000	13.060	16.000	18.900

Sumber : BEI Diolah, 2018

Dari tabel tersebut diatas terlihat pertumbuhan positif yang diraih oleh kedua emiten dari sejak tahun 2014 hingga tahun 2017, meskipun pada tahun 2015 saham mandom sempat turun cukup besar dari 15.000 per lembar saham menjadi 13.060 namun kembali meningkat tajam pada tahun berikutnya yaitu pada tahun 2016 sebesar 16.000 perlembar saham. Pertumbuhan yang signifikan dari perusahaan kosmetik merupakan gambaran dari permintaan yang cukup tinggi dari konsumen atau pasar terhadap produk-produk kosmetik.

Capaian luar biasa atas harga saham tersebut diatas merupakan salah satu keberhasilan manajemen dalam mengelola kondisi keuangan perusahaan sehingga memberikan persepsi positif bagi investor yang kemudian mendorong harga saham itu sendiri. Melalui analisis laporan keuangan, investor dapat mengetahui informasi atau keadaan keuangan perusahaan yang kemudian menjadi alat analisis dan kesimpulan atas kondisi kinerja perusahaan.

Seorang investor dalam melakukan investasi khususnya dalam pembelian saham, haruslah memiliki beberapa dasar acuan menagapa memilih saham tersebut, salah satu dasar yang umum dalam menilai suatu perusahaan baik dan tepat untuk dijadikan tempat berinvestasi adalah harga saham yang terus mengalami pertumbuhan.

Pertumbuhan penjualan merupakan tingkat penjualan dari periode saat ini dibandingkan periode sebelumnya. Pertumbuhan penjualan dapat menunjukkan bagaimana kinerja pemasaran perusahaan terhadap produk yang dimilikinya. Pertumbuhan penjualan yang tinggi akan membuat perusahaan dianggap menarik untuk dijadikan tempat berinvestasi dan akan meningkatkan harga saham itu sendiri. Penelitian yang dilakukan oleh Oktavia Kartika Sari (2017) menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Likuiditas merupakan indikator untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melakukan pembayaran hutang jangka pendeknya. Likuiditas yang tinggi pada perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang tinggi dalam melaksanakan kewajiban hutang jangka pendeknya. Tingginya likuiditas inilah yang

membuat investor akan semakin yakin dengan pilihan investasi pada perusahaan dan akan meningkatkan harga saham perusahaan tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Gunarsih dan Daryanto Hesti Wibowo (2014), menunjukkan bahwa likuiditas mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Leverage merupakan alat ukur atas seberapa besar operasional perusahaan dibiayai oleh hutang. Leverage yang terlalu tinggi akan menyebabkan perusahaan kurang menarik karena perusahaan terlalu besar menggunakan hutang dalam setiap operasionalnya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari Maulida Vonna (2016), menunjukkan bahwa leverage mempunyai pengaruh negatif terhadap harga saham.

Profitabilitas merupakan ukuran atas kemampuan perusahaan dalam menciptakan keuantungan. Semakin tinggi profitabilitas maka saham perusahan tersebut akan semakin diminati oleh investor dan akan meningkatkan harga saham perusahaan tersebut. Sebagaimana hasil penelitian Dwi Anjarwati (2015), menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham.

Dari Fenomena tersebut diatas penulis tertarik untuk mengetahui lebih dalam faktor apa saja yang memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor kosmetik. Penulis mengajukan judul penelitian Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Kosmetik Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diurai tersebut diatas, maka berikut rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini :

1. Apakah terdapat pengaruh Pertumbuhan penjualan terhadap harga saham perusahaan kosmetik periode 2012-2017 ?
2. Apakah terdapat pengaruh Likuiditas terhadap harga saham perusahaan kosmetik periode 2012-2017 ?
3. Apakah terdapat pengaruh Leverage terhadap harga saham perusahaan kosmetik periode 2012-2017 ?
4. Apakah terdapat pengaruh Profitabilitas terhadap harga saham perusahaan kosmetik periode 2012-2017 ?
5. Apakah terdapat pengaruh secara simultan seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat perusahaan kosmetik periode 2012-2017 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, berikut tujuan dari penelitian :

1. Untuk mengetahui dan menganilisis pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap Harga saham perusahaan kosmetik periode 2012-2017
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh likuiditas terhadap Harga saham perusahaan kosmetik periode 2012-2017
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh leverage terhadap Harga saham perusahaan kosmetik periode 2012-2017
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap Harga saham perusahaan kosmetik periode 2012-2017
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh secara simultan variabel bebas terhadap variabel terikat perusahaan kosmetik periode 2012-2017

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan
   Sebagai bahan pertimbangan untuk memutuskan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham sehingga dapat dijadikan dasar bagi perusahaan untuk mengambil keputusan selanjutnya.
2. Bagi Mahasiswa dan Peneliti Lain
   Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan pengetahuan bagi ilmu pengetahuan pada umumnya, khususnya tentang pengetahuan harga saham, dan hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan dan gambaran sebagai referensi bagi peneliti lain yang ingin melakukan pengembangan peniliti dalam bidang yang sama di masa mendatang.
3. Bagi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
   Hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan perbendaharaan perpustakaan sehingga dapat menjadi perbandingan bagi mahasiswa dalam penyusun karya ilmiah.